FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN PENGURUS PARTAI KEADILAN SEJATERA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh :
Wahyu Sep Almulya
Npm. 1941030095

Jurusan : Manajemen Dakwah

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M

FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN PENGURUS PARTAI KEADILAN SEJATERA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh :
Wahyu Sep Almulya
Npm. 1941030095

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing 1: Dr. Hj Suslina Sanjaya,S. Ag,M.Ag
Pembimbing II: M. Husaini, ST.,MT

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Skripsi memaparkan tentang peran ketua dalam pembinaan pengurus di partai keadilan sejatera . Penelitian ini membahas secara lebih mendalam mengenai fungsi Manajamen dalam pembinaan pengurus dipartai keadilan sejatera kabupaten lampung barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Pengurus Partai Keadilan Sejatera Dikabupaten Lampung Barat. Manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. . proses perencanaan adalah proses langkah awal yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan atau proses perumusan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. kemudian proses pengorganisasian adalah proses pembagian kerja hal yang menyangkut tentang siapa mengerjakan sesuai dengan kemampuanya. Dalam pengorganisasian terdapat pembagian kerja sesuai yang telah dirumuskan. atau proses penggerakan (pengarahan) adalah langkah yang penting di partai keadilan sejatera, dari tahap fungsi manajemen jika diterapkan dengan baik maka proses pembinaan pengurus juga akan berjalan dengan baik. Hal ini sangat dibutuhkan pada partai keadilan sosial untuk mencapai tujuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif, yaitu gambaran hasil penelitian yang mendalam dan lengkap sehingga informasi yang disampaikan sama dengan aslinya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua dan pengurus di partai keadilan sejatera. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal penelitian dan lain-lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen dalam pembinaan pengurus partai keadilan sejatera dikabupaten lampung barat sudah baik seiring berjalannya waktu, dibuktikannya dengan indikator-indakator dari fungsi manajemen seperti tersusunnya perencanaan, Karena pengurus sudah merencanakan bagaimana cara untuk pendekatan terhadap anggota partai keadilan seajatera partai keadilan sejatera, Pengorganisasian di partai keadilan sejaatera terbilang baik pengurus sudah menjalankan tugasnya seacara masing masing, tercapainya jalinan kerja yang baik harmonis antara pemimpin. Kemudian untuk penggerakan dilihat dari anggota pengurus juga sudah menjalankan kewajiban mereka masing masing

dengan baik dan juga pemimpin tidak membeda bedakan pengurus dengan satu sama lain jadi dapat menjalankan kewajiban mereka lebih bersemangat dan ikhlas, Pengawasan inilah untuk melihat sampai mana kegiatan panrtai keadilan sejatera ini di lakukan dengan baik atau tidak oleh pengurus . Dengan pengawasan ini pengurus dapat di ketahui keganjilan-keganjilan yang dapat dilakukan serta dapat mengambil tindakan jika ada hal yang tidak baik.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Pembinaan Pengurus

ABSTRACT

The thesis describes the role of the chairman in fostering management in the Prosperous Justice Party. This study discusses in more depth the management function in fostering administrators at the Prosperous Justice Party in West Lampung district. The purpose of this research is to find out the management function in fostering the management of the Prosperous Justice Party in West Lampung Regency. Management planning, organizing, actuating, supervising. . The planning process is the process of the first steps that must be taken to achieve the goal or the process of formulating the goals to be achieved. then the process of organizing is the process of division of labor concerning who does according to his abilities. In organizing there is a division of labor according to what has been formulated. or the process of mobilizing (directing) is an important step in the Prosperous Justice Party, from the stage of the management function if it is implemented properly then the management coaching process will also run well. This is really needed by the social justice party to achieve its goals

This type of research is a field research with a descriptive method, which is an in-depth and complete description of the results of the research so that the information conveyed is the same as the original and in accordance with the actual situation. The method used in this study is a qualitative method using interview, observation, and documentation techniques. The primary data sources in this study were the management and staff of Baznas Mesuji and the mustahik recipients of assistance. While secondary data sources come from books, research journals and others.

The results of this study indicate that the management function in fostering Prosperous Justice Party administrators in West Lampung district has been good over time, as evidenced by indicators of the management function such as planning arrangements, because the board has planned how to approach members of the Prosperous Justice Party. , Organizing in the Prosperous Justice Party is fairly good, the management has carried out their respective duties, achieving good harmonious work relationships between leaders. Then, for mobilization, it can be seen from the members of the management who have carried out their respective obligations well and also the leaders do not discriminate between administrators from one another so that they can carry out their obligations more enthusiastically and

sincerely. properly or not by the management. With this supervision, the management can find out the oddities that can be done and can take action if something goes wrong

Keywords: Management Functions, Coaching Management

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wahyu Sep Almulya
NPM	: 1941030095
Jurusan/Prodi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN PENGURUS PARTAI KEADILAN SEJATERA DIKABUPATEN LAMPUNG BARAT"**adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 Desember 2022
Penulis

Wahyu Sep Almulya
NPM 1941030095

KEMENTRIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **"Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Pengurus Partai Kadilan Sejatera Lampung Barat"**

Nama : **Wahyu Sep Almulya**

Npm : **1941030095**

Jurusan : **Manajemen Dakwah**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Suslina Sanjaya,S.Ag,M.Ag	**M. Husaini, S.T.M.T**
NIP. 197206161997032002	**NIP. 197881218200912101**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M Sos. I
NIP. 197010251990032001

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Pengurus Partai Keadilan Sejatera Kabupaten Lampung Barat"** disusun oleh, Wahyu Sep Almulya, Npm: 1941030095, Program Studi Manajemen Dakwah , telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Senin, 02 Januari 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	**: Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti,M. Sos.I**	(.....)
Sekertaris	**: Rouf Tamim, M. Pdi**	(.....)
Penguji I	**: Dr. Mubasit, S.Ag., M.M**	(.....)
Penguji II	**: Dr.Hj. Suslina Sanjaya, M. Ag**	(.....)
Penguji Pendamping	**: M. Husaini, S. T. M. T**	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196101111995031001

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

"wahai orang- orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". **(Q.S. Al-Hasyr18)**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur Kehadirat Allah SWT beserta junjungan kita Rasulullah SAW dengan segala ketulusan serta kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai bukti dan kasih sayang kepada :

1. Kedua orang tuaku yang amat sangat penulis sayangi yaitu Bapak sahlan dan Ibu rosni yang tiada hentinya dalam berdoa dan tiada lelah dalam berusaha untuk memberi dukungan. Sehingga sekarang penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini hingga menjadi sarjana sosial seperti yang mereka harapkan.
2. Adikku tercinta, windi egistia dan wabika peberika yang membuat penulis termotivasi agar bisa menjadi contoh dan panutan yang baik dengan pencapaian gelar sarjana.
3. Rekan-rekan seperjuangan MD A 2019 yang selalu menemani dan berusaha bersama.
4. Kepada Teman-teman dan sahabat yang selalu memberi semangat ,motivasi
5. Terakhir disampaikan kepada Almamater Tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah menyediakan sarana belajar dan menambah pengetahuan dan pemahamanku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama wahyu sep almulya, dilahirkan dipekon wayempulauulu Kecamatan balik bukit Kabupaten lampung barat , pada tanggal 19 september 2000. Anak Pertama dari pasangan Bapak sahlan dan Ibu rosni yang beralamatkan dipekon wayempulauulu Kecamatan balik bukit Kabupaten lampung barat. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu : SDN 03 wayempulauulu, mtsn 01 lampung barat, SMKN 01 liwa (lulus pada tahun 2019). Setelah lulus, alhamdulillah Allah memberikan izin pada tahun 2019 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah disalah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, petunjuk serta rahmat yang melimpah, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN PENGURUS PARTAI KEADILAN SEJATERA DIKABUPATEN LAMPUNG BARAT**. Dan tidak lupa shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sahabat dan seluruh umatnya.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Manajemen Dakwah. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Ibu Dr. Yunida Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Kajur, Bapak Dr. Faizal, S.Ag, M.A selaku Wakil Dekan II dan , dan Bapak Dr. Mubasit, MM selaku Wakil Dekan I dan pembimbing I dan II , yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaiannya.
3. Keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus: Keluarga Jurusan Manajemen Dakwah, Ibu Dr. Yunida Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Badarudin, S.Ag. M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah. Dan seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan Ilmu Pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak sucipto selaku ketua partai keadilan sejatera diKabupaten lampung barat yang sudah mengizinkan penulis untuk

melaksanakan penelitian dan kepada seluruh pengurus partai keadilan sejatera .

5. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan do'a
6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah kelas A angkatan 2019 dan semua sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kaki kita.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 07 desember 2022
Penulis

Wahyu Sep Almulya
NPM 1941030095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERYATAAN vi
HALAMAN PERSETUJUAN vii
HALAMAN PENGESAHAN viii
MOTTO ix
HALAMAN PERSEMBAHAN x
RIWAYAT HIDUP xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Fokus Penelitian 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Singnifikat Penelitian 6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 6
H. Metode Penelitian 8
I. Sistematik Pembahsan 11

BAB II FUNGSI MANAJEMEN, PEMBINAAN PENGURUS
A. Manajemen 13
1. Pengertian Manajemen 13
2. Fungsi Manajemen 16
3. Unsur Manajemen 23
4. Pentingnya Manajemen 24
B. Pembinaan 25
1. Pengertian Pembinaan 25
2. Pentingnya Pembinaan 28
3. Fungsi Pembinaan 28
4. Karakteristik pembinaan 29
5. Teknik Pembinaan 30
6. Hasil Pembinaan 31
C. Pengelola 31
1. Pengertian Pengelola 31
2. Tujuan pengelolaan 34

3. Fungsi Pengelolaan 36
4. Pengelolaan yang baik 38
5. Unsur pengelolaan 39

BAB III GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJATERA LAMPUNG BARAT

A. Gambaran Umum Partai Keadilan Sejatera 43
1. Sejarah Partai Keadilan Sejatera 43
2. Visi Dan Misi Partai Keadilan Sejatera..... 45
3. Tujuan Dan Fungsi Partai Keadilan Sejatera..... 46
4. Struktur Organisasi Partai Keadilan Sejatera 47
5. Keadaan Gedung Sarana Dan Prasarana Partai Keadilana Sejatera 49
6. Program pelaksanaan partai keadilan seajtera 49

B. Proses Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Pengurus Partai Keadilan Sejatera 51
1. Perencanaan 52
2. Pengorganisasian 52
3. Penggerakan..... 53
4. Peangawasan..... 53

BAB IV ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN PENGURUS PARTAI KEADILAN SEJATERA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT

A. Analisis Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan PengurusPartai Keadilan Sejatera Di Kabupaten Lampung Barat..... 55
1. Perencanaan 55
2. Pengorganisasian 57
3. Penggerakan..... 57
4. Peangawasan..... 58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 61
B. Rekomendasi 62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasaan penelitian ini terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengetian sehingga dapat menghindari perbedaan persepsi atau penafsiran terhadap pokok masalah. Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi. Disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun proposal yang sedang penulis teliti berjudul, **"FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN PENGURUS PARTAI KEADILAN SEJATERAH (PKS) KABUPATEN LAMPUNG BARAT"** selanjutnya penulis tegaskan beberapa istilah penting yang terdapat dari judul diatas.

Menurut G.R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya yang lainya.[1]

Fungsi Manajemen menurut G.R.Terry adalah empat fungsi manajemen yaitu. *plening* (perencanaan) *organizing* (organisasi) *actuating* (pergerakan/perencanaan) *controling* (pengawasan) dari ke empat fungsi manajeman tersebut disingkat dengan POAC.

Jadi dapat disimpulkan oleh penulis manajemen adalah ilmu yang mengatur dan menjalankan kegiatan yang

[1] Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Masalah,* Cetakan Kesepuluh, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2014), 2

memanfaatkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti membina, membangun, mendirikan. Pembinaan adalah tindakan dan kegiatan yang dilakuakan secara berdaya guna dan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.Pembinaan adalah suatu membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, di suatu organisasi.[2]

Menurut A. Mangunhardjana bahwa istilah pembinaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektip.

pembinaan adalah kegiatan untuk memelihara agar sumber daya manusia dan organisasi taat asas dan konsisten melakukan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pembinaan mencakup tiga sub fungsi yaitu pengawasan (*controling)* penyeliaan *(supervising)* dan pemantauan *(monitoring).* Pengawasan pada umumnya dilakukan terhadap lembaga penyelenggara program, penyeliaan dilakukan terhadap pelaksana kegiatan, dan pemantauan proses pelaksana kegiatan.[3]

Hasil kesimpulan menurut penulis pembinaan adalah suatu usaha yangdilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan,

---

[2] Mualimah , “*Manajemen Pembinaan mReaja Islam Masjid (Risma) Di Masjid Al-Awwabin Sukarame Bandar Lampung*” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 15.

[3] Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006), 9.

sehingga dapat di memahami dan menerapkanya dalam kehidupan maupun di pekerjaan.

Pengurus atau pengelola menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mengurus/ mengelola atau sekelompok orang yang mengurus/ mengelola.[4] Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujan tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen dalam pembinaan pengurus disini dapat diartikan sebagai proses perencanan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan lembaga guna membina seseorang untuk mencapai tingkatan yang lebih baik dari segi sistem ataupun kepribadian.

B. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita ketahui, Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokratis, yang mana kepala pemerintahan dipimpin oleh presiden dan wakil presiden melalui pemilihan umum yang dilakukan oleh rakyat, setiap rakyat berhak menentukan pilihannya dan satu suara rakyat menjadi sangat berharga. Rakyat memiliki kesempatan dan kedaulatan untuk menentukan secara langsung, bebas, rahasia, dan otonomi.[5]

Pemilihan umum adalah kunci utama untuk memasuki rumah tangga negar secara moderen dan demokratis. Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila telah mendeklarasikan diri sebagai negara demokratis, maka sangatlah wajar dan nalar apabila instrumen pemilu sebagai cara untuk memulai melembagakan tatanan barutersebut.

---

[4] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan,Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 1128

[5] A.Ubaedillah dan Abu Razak, *Demokrasi, Hak asasi Manusia, Dan Masyarakat Madani,* (jakarta : ICCE Uin Syarif Hidayatullah, 2003) . 202.

Manajemen adalah sebuah proses untuk melakukan kegiatan organisasi secara terstruktur dan melibatkan satu orang atau sekelompok orang guna mencapai tujuan yang diharapkan, biasanya pimpinan memiliki peran penting untuk menciptakan kegiatan yang tepat dan cepat. Manajemen juga merupakan rangkaian yang terstruktur dalam semua kegiatannya serta membutuhkan tim untuk membangun organisasi dalam pencapaian tujuannya.[6]

pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian yang diawali mendirikan, menumbuhkan dan memelihara pertumbuhan tersebut disertai usaha-usaha perbaikan, penyempurnaan dan akhirnya mengembangkannya.[7]

Pada masa sekrang yang terjadi di indonesia pada saat ini menyebabkan persaingan di bidang politik semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan meningkatnya persaingan antar partai dengan partai politik lain. Oleh sebab itu setiap partai harus berusaha mencari dan menemukan terobosan-terobosan baru dengan menggunakan Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metode Meningkatkan pembinaan pengurus. konsep-konsep manajemen yang tepat di dalam mencapai tujuan partai, yaitu menjadi yang terbaik, mendapat profit yang maksimal dan perusahaan semakin berkembang dalam dunia politik. Dalam hal ini fungsi manajemen sebagai salah satu bagian yang harus diterapkan di dalam partai itu sendiri untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.Akan tetapi, akan ada permasalahan yang muncul ketika manajemen salah dalam mengelola sumber daya manusia (karyawan) yaitu penurunan kinerja. Oleh karena itu manajemen juga perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi menurunnya kinerja kayawan untuk mengevaluasi bagaimana cara manajemen dapat menerapkan

---

[6] Ibrahim Lubis, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*,Cet.II, (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985), 22

[7] Bertha Sampe, *Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Pembinaan Pegawai Pada Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Puncak,* **(**Jaya Pelita : Volume 1, Nomor 1 April 2019 Issn : 2657 – 1250) , 25

fungsi manajemen untuk mengelola sistem manajemen di partai PKS.

Fungsi manajemen berpengaruh dalam membangun pembinaan, demi mencapai tujuan yang diinginkan. Penulis mengaitkan antara fungsi manajemen dalam pengaruh pembinaan pengurus di partai keadilan sejatera (PKS) lampung barat. Fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. proses perencanaan adalah proses langkah awal yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan atau proses perumusan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. kemudian proses pengorganisasian adalah proses pembagian kerja hal yang menyangkut tentang siapa mengerjakan sesuai dengan kemampuanya. Dalam pengorganisasian terdapat pembagian kerja sesuai yang telah dirumuskan. atau proses penggerakan (pengarahan) adalah langkah yang penting di partai keadilan sejatera, dari tahap fungsi manajemen jika diterapkan dengan baik maka proses pembinaan pengurus juga akan berjalan dengan baik. Hal ini sangat dibutuhkan pada partai keadilan sosial untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Pengurus Parati Keadilan Sosial Di Kabupaten Lampung Barat.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu untuk meneliti lebih lanjut Tentang Fungsi Manajemen Dalam pengaruh Pembinaan Pengurus Di Kabupaten Lampung Barat. Sub-fokus pada penelitian adalah menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan Dalam Pembinaan Pemilihan Di Paratai Keadilan Sejatera Di Kabupaten Lampung Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Pengurus Partai Keadilan Sejatera Di Kabupaten Lampung Barat?

E. Tujuan Peneliti

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Pengurus Partai Keadilan Sejatera Di Kabupaten Lampung Barat.

F. Singnifikat Penelitian

Berdsarkan rumusan masalah di atas baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun signifikansi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan landasan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan fungsi manajemen.

2. Secara praktis

   Penelitian diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa manajemen dakwah, mahasiswa secara umum sebagai referensi pengetahuan dan mengetahui suatu kegiatan ada di dalam pembinaan pemilihan yang dilakukan oleh partai keadilan sosial di kabupaten lampung barat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum dilakukanya penelitian, penulis telah terlebih dahulu membaca beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul fungsi manajemen dalam pembinaan pemilihan. Penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai acuan dalam penelitian yang penulis bahas. Penelitian

yang akan dibahas sama seperti penelitian yang terdahulu namun perbedaanya terletak pada objek yang akan diteliti serta permasalahan permasalahan yang ada di wilayah penulis. Penelitian terdahulu diantaranya yaitu:

1. Dwi Astuti (1741030094) Mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung Tahun 1443 H/2022 M, dengan judul " Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid Darusallam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan" yang berfokus membahas pada fungsi manajemen yaitu (poac) perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan sup- fokus penelitian ini pada remaja islam masjid darusalam kecamatan merbau mataram lampung selatan
2. Bertha Sampe, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Satya Wiyata Mandala Tahun 2019, dengan judul "Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Pembinaan Pegawai Pada Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Puncak Jaya" yang berfokus, mengetahui dan menemukan hubungan antar variabel yaitu Peranan Pemimpin (variabel bebas) dan Pembinaan Pegawai (variabel terikat), dengan menggunakan analisis deskriptif sederhana.
3. Sahadi Munir,(1741030217), Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung Tahun 1443h / 2021 M, dengan judul “Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung” yang berfokus Pada Fungsi Manajemen Panti Asuhan Bussaina Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Keagamaan Anak Asuh.

H. Metode Penelitian

Metode ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sedangkan metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif Peneliatan kualitatif adalah intraksi yang berupa kata-kata atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya[8].

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a) Jenis Penelitian

Janis penelitian in digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan. Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggunjungi objek langsung yang diteliti agar mengetahui sifat dan kebenaran nya[9]. penelitian ini bertempat di kelurahan pasar liwa kecamatan balik bukit kabupaten lampung barat.

b) Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh penulis ialah deskritif, penelitian deskritip adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara populasi tertentu.penelitian ini dimaksudkan untuk menerangkan dan menggambarkan kondisi objek fungsi manajemen dalam pembinaan pemilihan partai keadilan sosial kabupaten lampung barat.

2. Sumber Data Penelitian

a) Data primer Data primer adalah hasil wawancara yang diperoleh langsung dari sumber pertama[10]. Dengan begitu peneliti memperoleh data atau informasi yang ditetapkan

---

[8] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatana Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) 22

[9] Elitear,F. M. J.,& Koto,A. T. E. *Penelitian Lapangan* (Field Research)

[10] Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 30

sebagai populasi dan sampel. Dalam hal ini data primernya yaitu anggota partai keadilan sejatera di kabupaten lampung barat. Untuk menentukan sample dalam penelitian ini, penulis mengunakan teknik purposive sampling yang artinya bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi.

b) Data Sekunder

Data skunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain, atau dokumen.[11] Sumber data dalam penelitian ini yaitu diperoleh dan bersumber dari jurnal buku-buku, dan literatur, yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

3. Tektik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitiam, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[12] Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Metode Wawancara

Metode wawancara (interview), adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwanwancar. Wawancara yang dilakukan penulis yaitu dengan keterangan yang menjadi objek dalam wawancara adalah pemimpin, pengurus dan beberapa anggota di partai keadailan sejatera kabupaten lampung barat. Untuk mendapat data terkait Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Pengurus Partai Keadilan Sejatera Di Kabupaten Lampung Barat.

---

[11] *Ibid.*, 137

[12] Sugioni, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.:

b) Metode Observasi

Observasi sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain, yaitu wawancara dan kuensioner. Sutrisno hadi mengemukakan bahwah, observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Adapun observasi yang dilakukan adalah Observasi non partisipan, yaitu peneliti yang tidak terlibat terus menerus dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

c) Dokumentasi adalah

tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada sobjek peneliti, namun melalui dokumentasi. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian,meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian. Data-data yang diperlukan akan dikumpulkan melalui metode dokumentasi, baik berupa file maupun foto[13].

4. Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan tektik pengumpulan data yang bermacam-macam *(triagulasi)*, dan dapat dilaukan secara terus menerus sampai datanya lengkap.[14]

Selanjutnya nasution menyatakan bahwa:

"melaukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif

[13] Ibid, 22
[14] Sugiyono, *Metode Penelitia*. 243

serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bias diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda".

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analilisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin teori yang "grounded". Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpul data.

I. Sistematik Pembahasan

Sistematika pada penelitian ini meliputi dari 5 pembahasan yang terdiri dari 5 bab yang dimana masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

yang berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika penelitian.

BAB II, Berisi tentang landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi. Adapun landasan teori dalam manajemen . tersebut meliputi pembinaan pemiliha di partai keadilan sejatera.

BAB III, Gambaran umum tentang objek penelitian yang terdiri gambaran umum partai keadilan sosial , penerapan fungsi manajemen di partai keadilan sejatera dalam pembinaan pemilihan, serta faktor pendukung dan penghambat di partai keadilan sosial.

BAB IV, Analisis Data Penelitian. Pada bab ini akan menjelaskan tentang analisis dari fungsi manajemen di parati keadilan sosial dalam pembinaan pemilihan.

BAB V, Penutup. Merupakan akhir dari pembahas skripsi yang meliputi kesimpulan, dan rekomendasi yang beri saran-saran terhadap pihak-pihak terkait agar di masa yang akan datang dapat lebih baik lagi.

BAB II

FUNGSI MANAJEMEN, PEMBINAAN PENGURUS

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu management yang bearti ketatalaksaanaan, tata pimpinan dan pengeloaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam bahasa Arab, istilah "manajemen" diartikan sebagai an-nizam atau at-tanzhim, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.[1]

Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasaprancis kuno, yakni “management”yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefenisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengoraganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisiensi untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir.[2]

Menurut Afandi, manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan *(planning)*, pengorganisasian (*organizing)*, penyusunan personalia atau kepegawaian *(staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading)*, dan pengawasan (*controlling*). Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang

---

[1] Maimun Jbrahim, *Pergantar Manajemen Dakwah* (Banda Acch Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, 2010), 19

[2] Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya, *Manajemen Dan Eksekutif*, Jurnal Manajemen Volume 3 No 2 Oktober 2019 ISSN : 2303-3495, 53.

dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya. Sedangkan Hasibuan menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif untuk menapai suatu tujuan tertentu.[3]

Oey Liang Lee, manajemen adalah ilmu dan seni dalam perencanaan, pengoraganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya yang ada unutk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.[4]

Robbins dan Coulter menyatakan, "*Managament involves coordinating and overseeing the work activities of others so that their activities are completed efficiently and effectively"* (Manajemen melibatkan koordinasi dar mengawasi kegiatan kerja orang lain sehingga kegiatn mereka selesai dengan cara efisien dan ejektif 2 Management berasal dari kata to manage yang berar mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik. efektif dan efisien.[5]

Dalam perspektif lebih luas, manajemen adalah suat proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efesien. Berarti manajemen merupakan perilak anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Jadi pada hakikatnya

---

[3] Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta:Butni Aksara, 2014), 1

[4] Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya, *Manajemen Dan Eksekutif*, Jurnal Manajemen Volume 3 No 2 Oktober 2019 ISSN : 2303-3495,54

[5] Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien* (Medan Perdana Publishing, 2016), 14.

manajemen adalah proses pemberia bimbingan, pimpinar, pengaturan, pengendalian dan pemberian fasilitas lainnya Manajemen dapat disebut pembinaan, pengendalian pengelolaan, kepemimpinan, ketelaksanaan yang merupakan proses kegairahan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.[6]

Kesimpulan yang dapat kita tarik dari semua definisi atas adalah sebagai berikut di

a. Manajemen adalah perpaduan antara ilmu pengetahuan dan seni
b. Manajemen adalah proses yang sistematis, terkoordinasi dan koperatif dalam usaha-usaha memanfaatkan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya
c. Manajemen mempunyai tujuan tertentu, berhasil tidaknya tujuan itu tergantung pada kemampuan mempergunakan segala potensi yang ada
d. Manajemen hanya dapat .diterapkan pada sekelompok manusia yang bekerja sama secara formal serta mempunyai tujuan yang sama.
e. Manajemen hanya merapakan alat untuk mencapai tujuan memiliki tujuan yang sama pula dengan efektif dan efisien.
f. Dalam manajemen, kepemimpinan merupakan faktor yang sangat dominan.
g. Manajemen merupakan sistem kerja sama yang koperatif dan rasional
h. Manajemen didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab yang teratur.

Manajemen merupakan proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aktivitas manajerial itu dilakukan oleh para manajer sehingga dapat mendorong sumber daya personil bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang disepakati bersama dapat tercapai.

---

[6] Jailani dan Raihan, *Pengantar Manajemen Publik Menurut Al-Qur 'an* (Banda Aceh: Dakwah Ar-raniry press, 2013), 3.

Sejak awal, Islam telah mendorong umatnya untuk mengorganisasikan setiap pekerjaan dengan baik. Manajemen dalam Islam muncul setelah Allah SWT menurun risalahnya kepada Muhammad SAW Rasul akhir zaman. Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk As-Sunnah, serta berasaskan nilai-nilai kemanusian yang berkembang di masyarakat diwaktu itu. Hal tersebut sesuai dengan maksud kehadiran Islam di tengah. tengah umat manusia sebagai pembawa rahmat (rahmatan lil alamin) bagi semua makhluk dimuka bumi.[7]

Manajemen menurut pandangan Islam merupakan manajemen yang adil. Batasan yang adil adalah tidak ada perbedaan antara atasan dengan bawahan. Perbedaan level kepemimpinan hanya menunjukkan wewenang dan tanggung jawab. Atasan dan bawahan saling bekerja sama tanpa ada perbedaan kepentingan. Tujuan dan harapan mereka adalah sama dan akan diwujudkan bersama. Adapun atasan tidak menganiaya bawahan dan bawahan tidak merugikan pimpinan maupun perusahaan yang ditempati.[8]

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan tugas pokok yang harus dijalankan pimpinan dalam organisasi apapun. Mengenai macamnya fungsi manajemen itu sendiri, ada persamaan dan perbedaan pendapat, namun sebetulnya pendapat-pendapat saling melengkapi.

Bila dilihat dari berbagai bentuk definisi yang digambakaan oleh para ahli administrasi dan manajemen, maka ada hal-hal yang perlu dianalisis untuk menjelaskan fungsi-fungsi tersebut. Perbedaan itu dipengaruhi oleh berbagai "factor filsafat" yang dianut. Perkembangan yang terjadi di masyarakat, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta

---

[7] Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 2.

[8] Riawan Amin, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 67

pandangan yang dominan tentang kecenderungan-kecenderungan dalam manajemen sumber daya manusia.[9]

maka proses atau pedekatan operasional mempersamakan manajemen dengan apa yang dibuat oleh seorang manajer untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang manajer. Sebaliknya, apa yang dibuat olch sang Maka operasional mempersamakan manajemen dengan apa yang dih scorang manajer untuk memenuhi persyaratan sebags manajer adalah berbeda, ia adalah suatu aktivitas va dibentuk oleh beberapa fungsi pokok, yang lanta membentuk suatu proses yang unik proses manajemen Fungsi-fungsi pokok ini merupakan pokok pembicaraan dalam bab ini.

a. Perencanaan *(Planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan yang rasional dan sistematik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usam ha mencapai tujuan secara efektif dan efesien. Menurut jejen, dalam perencanaan harus ditentukan delapan aspek, yaitu program kerja, tujuan dan manfaat program, biaya program, waktu, pertanggungjawaban, pelaksanaan, mitra dan sasaran (serta berdasarkan kesepakatan tim kerja yang meliputi unsure pimpinan sebuah lembaga)

Perencanaan *(planning)* dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaj ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan aran pencapaian mencapainya, serta menentukan langkah untuk mencapainya.

Sederhananya, perencanaan adalah proses berpikir secara logis dan pengambilan keputusan rasional sebelum melakukan suatu tindakan. Ini dapat membantu kita

---

[9] Rahmat Yani, ,"*Manajemen Pembinaan Keagamaan Panti Asuhan*" "(skripsi guna memenuhi tugas akhir uin ar-raniry, aceh 2018) hal 23-25,(online) tersedia di https://repsitory.ar-raniry.ac.id/

memproyeksikan masa depan dan memutuskan cara untuk menghadapi situasi yang akan dihadapi di masa depan

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting di mana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi. membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi. Perencanaan adalah tahap awal dalam kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Perencanaan dalam islam bukanlah merupakan bukanlah sesuatu yang baru, karena itu itu Al Qur'an sebagai landasan konsep ilmu sosial, pemikiran, ilmu alam dan hukum mengungkapkan konsep tentang perencanaan (planning) dalam al Qur'an disebutkan dalam surat Al Hasyr ayat 18

"wahai orang- orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-Hasyr18)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Inti ayat tersebut di atas adalah Allah Swt. Menyatakan tentang hari esok, hari esok artinya hari kiamat atau hari-hari setelah hari ini.Tujuannya adalah manusia sebagai makluk Allah agar dapat mempersiapkan pembekalan sesuai dengan keperluannya nanti secara matang. Hari esok tersebut dapat diintegrasikan dalam bentuk perencanaan terhadap segala pekerjaan dan perbuatan manusia untuk mencapai tujuan yang baik dan benar.[10]

Ada beberapa factor yang perlu diperhatikan dalam melakukan perencanaan, yaitu:

[10] Jailani dan Raihan, Pengantar Manajemen Publik Menurut Al-Qur 'an,

1) Spesifik (*Spesifik)*

artinya perencanaan harus jelas maksud maupun ruang lingkupnya. Tidak terlalu melebar dan terlalu idealis.

2) terukur (*measurable)*

artinya program kerja organisasi atau rencana harus dapat diukur tingkat keberhasilannya

3) Dapat dicapai (*Achievable)*

artinya dapat dicapai. Jadi bukan hanya sekedar angan-angan dalam merencanakan dan tidak dapat dilaksanakan.

4) Realistis (*Realistic)*

artinya sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada. Tidak terlalu mudah dan tidal terlalu sulit.

5) Waktu *(Time)*

artinya ada batas waktu yang jelas. Mingguan, bulanan, triwulan, semesteran atau tahunan Sehingga mudah dinilai dan dievaluasi.

b. pengorganisasian *(Organizing)*

Pengorganisasian adalah fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungan nya. dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi.

Pengorganisasian adalah suatu menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan yang di pandang. Seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja administrasi, ruangan laboraturium, serta penetapan tugas dan wewenang seseorang pendelegasian wewenang dan seterusnya dalam rangka untuk mencapai tujuan.[11]

Mengorganisasikan (organizing) merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang telibat dalam organisasi

[11] pengertian Pengorganisasian, (Online). Tersedia Di ttps://Simanjuntaka manda. Wordpress.Com

tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Dalam prosesnya dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan hubungan kerja yang sinergis, koperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.

Menurut Hikmat, dalam menjalankan tugas pengorganisasian, terdapat beberapa hal yang diperhatikan oleh pimpinan organisasi, yaitu

1) Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana
2) Mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur.
3) Membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi
4) Menentukan metode kerja dan prosedurnya
5) Memilih, melatih, dan memberi informasi kepada staf.

Pengorganisasian pada hakekatnya merupakan langkah untuk menentukan "siapa melakukan apa" harus jelas dalam sebuah organisasi. Kejelasan tugas individu atau kelompok akan melahirkan tanggungjawab. Seorang pemimpin harus memberikan tugas kepada orang-orang yang tepat, sesuai dengan kedudukan dan kompetensinya, sehingga pekerjaan itu berjalan atau selesai sesuai mutu yang diharapkan.[12]

c. Penggerakkan (Actuating)

Penggerakkan (actuating) adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. penggerakan meliputi kepemimpinan dan koordinasi. Kepemimpinan yakni gaya memimpin dari sang pemimpin dalam mengoptimalkan

---

[12] Fathul Maujud, "*Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*" (online), http://journal uinmataram ac id/index.php/jpk

seluruh potensi dan sumber daya organisasi agar mengarah pada pencapaian tujuan program dan organisasi. Sedangkan koordinasi yakni suatu aktivitas membawa orang-orang yang terlibat organisasi ke dalam suasana kerjasama yang harmonis. Dengan sehat dan adanya pengoordinasian dapat dihindari kemungkinan jadinya persaingan kesimpangsiuran di dalam bertindak antara orang-orang yang tidak yang terlibat dalam mencapai tujuan. Koordinasi ini mengajak semua sumber daya manusia yang tersedia untuk bekerjasama menuju ke satu arah yang telah ditentukan.[13] Jadi actuating berhubungan dengan aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka suka melaksanakan usaha-usaha kearah pencapaian sasaran sasaran tertentu.

d. Pengawasan *(Controlling)*

Pengawasan *(controlling)* adalah membandingkan isi rencana dengan kinerja nyata *(actual performance)*. Pengawasan itu sebagai alat untuk mengukur mengubah perilaku yang tidak sesuai dengan ketetapan yang ada, bukan untuk memberikan sanksi atau hukuman, akan tetapi untuk membantu yang bersangkutan mengubah sikap dan perilakunya yang menyimpang, sasarannya adalah untuk menemukan apa yang tidak beres bukan serta merta mencari siapa yang salah. Dengan demikian pengawasan adalah alat yang ampuh untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam sebuah organisasi.

Controlling bukanlah hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan program dan aktivitas organisasi, namun juga mengawasi sehingga bila perlu dapat mengadakan koreksi. Dengan demikian apa yang dilakukan staff dapat diarahkan kejalan yang tepat dengan maksud pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Inti dari controlling adalah proses memastikan pelaksanaan agar sesuai dengan rencana

[13]Pengertian POAC, (Online), tersedia di: https://www.gurupendidikan.co.id

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan, baik dalam bentuk pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan penyimpangan yang terjadi, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan antisipasi, koreksi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan lingkungan sekitar organisasi.

Dalam pengawasan terdapat manfaatnya, yaitu:

1) Dapat mengetahui sejauh mana program telah dilaksanakan
2) Dapat mengetahui adanya penyimpangan
3) Dapat mengetahui apakah waktu & sumber daya mencukup
4) Dapat mengetahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan
5) Dapat mengetaha staff yang perlu diberikan penghargaan/promosi

e. Evaluasi (*Evaluating)*

Evaluasi (evaluating) adalah pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. Dalam pengertian lain, evaluasi adalah meningkatkan pengertian manajerial dalam sebuah program formal yang mendorong para manajer untuk mengamati perilaku anggotanya lewat pengamatan yang lebih mendalam yang dapat dihasilkan melalui saling pengertian antan kedua belah pihak.[14]

[14] Rahmat Yani, *Manajemen Pembinaan Keagamaan*, 23-25

3. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen sangat penting bagi kehidupan semua orang untuk mengatur apa yang akan dilakukan dalam kegiatan orang tersebut. Dalam hal ini membuat seseorang memahami apa yang akan dilakukan dan bagaimana dalam menjalankannya apa Manajemen sendiri memiliki unsure-unsur manajemen yang sangat penting dalam melakukan manajemen yaitu:

a. Manusia (*Man)*

Unsur yang pertama adalah manusia dalam melakukan manajemen, manusia sangat berperan penting untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

b. Uang *(Money)*

Sebuah pekerjaan yang sedang berjalan akan membutuhkan perlengkapan dan peralatan tersebut harus memiliki uang sehingga uang dapat dibilang penting. Uang tersebut adalah modal.

c. Bahan Baku *(Material)*

Dalam sebuah proses mencapai sebuah tujuan memiliki persediaan bahan. baku sangatlah dibutuhkan. Jika bahan baku tidak tersedia maka proses produksi tidak berjalan dengan lancar.

d. Mesin *(Machine)*

Mesin digunakan untuk memproses bahan baku agar menjadi sebuah produk yang berkualitas.

e. Metode *(Method*)

Metode terjadi karena munculnya unsure-unsur di atas untuk melakukan proses dengan lancar.

f. pasar *(marke)*

market merupakan pasar yang hendak di masuki hasil produksi baik baranf tau jasa untuk menghasulkan uang, mengembalikan investasi dan mendapatkan profit dari hasil

penjualan atau tempat dimana organisasi menyebarluaskan produk nya.[15]

4. Pentingnya Manajemen

Manajemen itu sangat penting, karena dengan adanya manajemen yang baik akan meningkatkan mengembangkan daya guna serta hasil guna semua potens yang dimiliki, manajemen perlu untuk kemajuan da pertumbuhan dan manajemen selalu dibutuhkan dalam kerja sama sekelompok orang. Manajemen selalu terdapat dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam ruma tangga, sekolah, koperasi, yayasan-yayasan, pemerintaha dan lain sebagainya. Dengan manajemen yang baik mak pembinaan kerja sama akan serasi dan harmonis, sali menghormati dan menintai, sehingga tujuan optimal aka mengharuskan kita mempelajari, menghayati, da menerapkannya demi hari esok yang lebih baik, dan ruma tangga yang sakinah.[16]

Manajemen sebenarnya tidak hanya diperlukan dala suatu perusahaan saja, tetapi sebeliknya yakni setiap organs memerlukan manajemen baik organisasi pemerintah maupu organisasi swasta. Bahkan organisasi yang bergerak di bidang sosial seperti panti asuhan, rumah sakit, pendidikan das berbagai panti dan lembaga sosial lainnya selalu memerluka manajemen dalam setiap usahanya demi kelancaran tuga schari-harinya.[17]

Manajemen sebagai sebuah istilah yang sering dipaka dalam dunia bisnis pada dasarnya juga dipakai untuk semu tipe kegiatan yang diorganisasi dan dalam semua tip organisasi. Dalam prakteknya, manajemen dibutuhkan mana saja orang bekerja bersama (organisasi) untuk mencapa suatu tujuan bersama. Manajemen dibutuhkan oleh organisasi pemerintahan dari atas sampai pada tingkat RT (Rakun

---

[15] Ibid, 12.

[16] Malayu Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, 4

[17] John Suprihanto, Manajemen (Yogyakarta: Gadjah Mada Univers Press, 2014) 8.

Tetangga), dibutuhkan oleh lembagalembaga kemasyarakatan, lembag-lembaga pendikan, kelompok-kelompok kerja, dan dalam setiap bentuk kerja sama yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.[18]

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan mencapai tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama perlunya adanya manajemen.

a. Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, saran-saran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti karyawan, manajemen, pelanggan.
c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

B. Pembinaan Pengurus

1. Pengertian Pembinaan Pengurus

Pembinaan berasal dari kata bina yang berarti bangun mendapat awalan per- dan akhiran-an menjadi pembinaan yang berarti pembangunan. Pembinaan menurut Kamus Besar pahasa Indonesia yaitu proses, cara, perbuatan membina aha tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif efisien untuk memperoleh hasil lebih baik.[19]

Adapun nembinaan menurut beberapa tokoh antara lain

---

[18] Husaini dan Happy Fitria, "*Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*", Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Vol 4 No 1 (2019) 46, hups //core ac uk/download/pdf/322573556

[19] pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000) 152.

Mangunhardjana mengungkapkan pembinaan adalah suatu proses belajar dengan tujuan membantu orang vang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan nengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja sedang dijalani secara lebih efektif.[20]

Menurut Mursyid, pembinaan adalah satu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian yang meliputi pembangunan, daya pikiran, pembangunan kekuatan penalaran atau akal, penggugah rasa, daya cipta, atau imajinasi yang luas. Daradjat mengungkapkan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.

Pembinaan tersebut dapat berupa bimbingan, pemberiar informasi, stimulasi, persuasi, pengawasan, dan juga pengendalian yang pada hakekatnya adalah untuk menciptakan suasana yang membantu pengembangan bakat-bakat positif dan juga pengendalian naluri-naluri yang rendah, sehingga tercipta budi pekerti yang baik. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan pembinaan adalah proses belajar bertujuan membantu orang yang menjalaninya untuk lebih baik.

Macam-macam pembinaan menurut Mangunhardjana adalah sebagai berikut.[21]

a .Pembinaan Orientasi

Pembinaan orientasi, diadakan untuk sekelompok orane yang baru masuk dalam satu bidang kehidupan dan keria bagi orang yang sama sekali belum berpengalaman dalo bidangnya, bagi orang yang sudah berpengalama pembinaan orientasi membantunya untuk mengetahm perkembangan dalam bidangnya.

---

[20] Mangunhardiana. *pembinaan Arti dan Metodenya* (Yogyakarta: Paramadina, 1992) 17

[21] Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya* (Yogyakarta Paramadina, 1992) 21.

b. Pembinaan kecakapan

Pembinaan kecakapan, skill training, diadakan untik membantu para peserta guna mengembangkan kecakapan vang sudah dimiliki atau mendapatkan kecakapan ban yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya

c. Pembinaan pengembangan kepribadian

Pembinaan pengembangan kepribadian, juga disebut dengan pembinaan pengembangan sikap. Tekanan pembinaan ini ada pada pengembangan kepribadian dan sikap. Pembinaan ini berguna membantu para peserta agar mengenal dan mengembangkan diri menurut gambaran atau citacita hidup yang sehat dan benar.

d. Pembinaan Kerja

Pembinaan Kerja diadakan oleh suatu lembaga usaha bagi para anggota stafnya. Maka pada dasarnya pembinaan bagi mereka yang sudah bekerja di tertentu. Tujuan untuk membawa orang keluar dari situasi kerja mereka, agar dapat menganalisis kerja dan membuat rencana peningkatan masa depan.

e. Pembinaan penyegaran

Pembinaan penyegaran hampir sama dengan pembinaan keria. Bedanya adalah, dalam pembinaan penyegaran biasanya tidak ada penyajian hal yang sama sekali baru, tetapi sekedar cakrawala pada pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada.

f. Pembinaan lapangan

Pembinaan lapangan bertujuan untuk mendapatkan para peserta dalam situasi nyata, agar mendapatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam pembinaan. Maka tekanan pembinaan lapangan adalah mendapatkan pengalaman praktis dan masukan, khusus yang berhubungan dengan masalah-masalah yangditemukan di lapangan

2. Pentingnya Pembinaan

Tidak semua orang melihat kepentingan pembinaan. Banyak orang meragukan apakah pembinaan memang mampu membawa pengaruh pada orang yang menjalaninya. Mereka menyaksikan apakah lewat pembinaan orang dapat diubah menjadi manusia yang lebih baik. Meski pembinaan bukan merupakan obat yang paling mujarab untuk meningkatkan mutu pribadi dan pengetahuan, sikap, kemampuan serta kecakapan orang, namun bila dipenuhi segala syaratnya pembinaan memang ada manfaatnya. Apabila berjalan dengan baik, pembinaan dapat membantu orang yang menjalani untuk.

a. Melihat diri dan pelaksanaan hidup serta kerjanya.
b. Menganalisis situasi hidup dari segala segi positif dan negatifnya
c. Menemukan masalah dalam kehidupannya.
d. Menemukan hal atau bidang hidup yang sebaiknya diubah atau diperbaiki.

3. Fungsi Pembinaan

Untuk mendapatkan hasil kerja yang baik, maka diperlukan adanya pegawai-pegawai yang setia, taat, jujur, penuh dedikasi, disiplin dan sadar akan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepegawaian yang berlaku, fungsi pembinaan diarahkan untuk.[22]

a. Meningkatkan adanya rasa pengabdian rasa tanggung jawab, kesungguhan dan kegairahan bekerja dalam melaksanakan tugasnya.
b. Meningkatkan gairah dan produktivitas kerja secara optimal.

---

[22] http://xerma.blogspot.com/2014/05/pengertian-fungsi-pembinaan-menurut.htm

c. Memberikan penekanan pada kerja tim sebagai suatu kunci untuk mempelajari lebih efektif mengenai berbagai perilaku.
d. Memberikan penekanan pada manajemen yang kolaboratif dari budaya kerja tim.
e. Memberikan penekanan pada manajemen yang berbudaya sistem keseluruhan.
f. Mempergunakan model “action research”.
g. Mempergunakan ahli-ahli perilaku sebagai agen pembaharuan atau katalisator.

Suatu pembinaan mewujudkan suatu layanan organisasi dan pegawai yang bersih dan berwibawa. Memperbesar kemampuan dan kehidupan pegawai melalui proses pendidikan dan latihan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan organisasi (wadah yang ditentukan).

4. Karakteristik Pembinaan

Menurut French dan Bell yang dikutip oleh Miftah Thoha dalam bukunya Pembinaan Organisasi mengidentifikasikan karakteristik pembinaan, yaitu :

a. Lebih memberikan penekanan walaupun tidak eksklusif pada proses organisasi dibandingkan dengan isi yang subtantif.
b. kiran dari usaha-usaha perubahan yang ditujukan bagi proses-proses yang sedang berlangsung.
c. Memberikan penekanan kepada hubungan-hubungan kemanusiaan dan sosial.
d. Dengan memahami karakteristik diatas, membedakan setiap perubahan, pengembngan atau pembinaan yang dapat dijadikan suatu ukuran yang dapat membedakan antara pembinaan dan dengan usaha-usaha pembaharuan pembinaan lainnya.

5. teknik pembinaan

bertujuan untuk mengetahui secara pasti arus daripada informasi yang diperlukan, yang diperoleh dari suatu kegiatan pembinaan yang berwujud data-data, dimana setiap orang terlibat lebih mendetail dan telah dipraktekkan secara luas di dalam kegiatan pembinaan. Teknik-teknik dalam suatu pembinaan yang fokusnya luas dan pada umumnya berjangka panjang, seperti pendapat Mintzberg yang dikutip oleh Alfonsus Sirait dalam bukunya Manajemen menggambarkan empat cara mengenai teknik-teknik dalam suatu pembinaan, yaitu :[23]

a. Teknik Adaptif (teknik yang berliku-liku).

Teknik yang sifatnya relatif dan terfragmentasi serta fleksibilitas, yakni suatu teknik yang mampu berjalan berliku-liku dalam menghadapi suatu hambatan.

b. Teknik Perencanaan *(planning strategy)*.

Teknik ini memberikan kerangka pedoman dan petunjuk arah yang jelas. Menurut teknik ini perencana tingkat puncak mengikuti suatu prosedur sistematik yang mengharuskan menganalisis lingkungan dan lembaga / organisasi, sehingga dapat mengembangkan suatu rencana untuk bergerak ke masa depan.

c. Teknik Sistematik dan Terstruktur.

Teknik yang berdasarkan pilihan yang rasional mengenai peluang dan ancaman yang terdapat di dalam lingkungan dan yang disusun begitu rupa, supaya sesuai dengan misi dan kemampuan lembaga/organisasi.

d. Teknik Inkrementalisme Logis.

Merupakan suatu teknik perencanaan yang mempunyai gagasan yang jells mengenai tujuan lembaga/organisasi dan secara informal menggerakan lembaga / organisasi ke arah yang diinginkan. Dengan teknik

---

[23] http://xerma.blogspot.com/2014/05/pengertian-fungsi-pembinaan-menurut.htm

ini paling sesuai dengan situasi tertentu untuk mendorong lembaga/organisasi secara tahap demi tahap menuju sasarannya.

6. Hasil Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses yang berkesinambungan dan tidak ada rencana pembinaan bersifat final, tetapi selalu merupakan bahan untuk diadakan perbaikan. Oleh karena itu pembinaan bukan merupakan hasil daripada proses perencanaan, tetapi hanya sebagai laporan sementara *(interiwn report*). Hasil pembinaan adalah spesifikasi dari tujuan-tujuan/sasaran-sasaran target dari perencanaan yang ditentukan dengan apa yang ingin dicapai, dan bagaimana mencapainya. Pada suatu deretan, fakta-fakta dan pandangan untuk waktu yang akan datang, maka harus menyimpulkan apa yang akan mempengaruhi tujuan dari kegiatan tersebut "hasil yang akan dicapai". hasil pembinaan dengan maksud/tujuan untuk mencapai tujuan organisasi itu adalah merupakan suatu pertimbangan yang pokok dalam halnya pengambilan keputusan, maka efisiensi sangat diperlukan, karena efisiensi merupakan perbandingan yang terbaik antar input dan output (hasil pelaksanaan dengan sumber-sumber yang dipergunakan) jadi tujuan hasil pembinaan adalah untuk mencapai efektif (berhasil guna) dan efisien (berdaya guna).[24]

C. Pengurus

1. Pengertian Pengurus

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengurus/pengelola adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan

---

[24] http://xerma.blogspot.com/2014/05/pengertian-fungsi-pembinaan-menurut.htm

kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.[25] Menurut Suharsimi arikunta adalaah subtantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.[26] Jadi secara garis besar pengelolaan dapat diartikan dengan proses yang di dalamnya terdapat sebuah pengawasan agar dapat di kelola dengan baik.

Pengelola adalah arti dari kata manajer yaitu seorang yang bertindak sebagai perencana, pengorganisasi, pengarah pemotivasi, serta pengendalian orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.[27]Pengelolaan adalah kata lain dari makna kata management dalam bahasa indonesia biasa disebut dengan manajemen sedangkan orang yang mengelola/pengelola disebut manajer. Manajemen harus dapat mengatur melalui proses dengan berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen Dengan begitu proses mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah lembaga islam maka perlu melalui proses aspek-aspeknya seperti planning, organizing, actuating dan controlling. Dalam kamus bahasa Indonesia lengkap bahwa pengelola adalah proses seseorang atau cara perbuatan mengelola dengan melakukan pelaksanaan kegiatan tertentu dan menggerakan SDM. Agar dapat membantu merumuskan kebijakan dan tujuan lembaga sehingga dapat memberi pengawasan pada semua pihak yang terlibat dalam pelaksaan kebijakan yang telah ditentukan agar mencapai tujuan lembaga tersebut[28]

Dalam pendapatnya Suharsimi arikunta pengelola adalah kata yang tidak jauh berbeda dengan mengelola yang

---

[25]departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) 36

[26] Suharsimi arikunta, *Pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1998). 8

[27] Siswanto. "*Pengantar Manajemen"*. Jakarta : PT.Bumi Aksara. 2005. 13

[28] Daryanto, "*Kamus Indonesia Lengkap*". Surabaya: Apollo, 1997.348

artinya suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan mengorganisasi, melaksanakan, sampai tahap pengawasan dan evaluasi. Sehingga pengelola dapat menghasilkan sesuatu yang dijadikan sumber yang sempurna dan menjadi dasar peningkatan pengelola selanjutnya.[29] Manulang memberikan penjelasan tentang istilah pengelola (manajemen) mengandung tiga pengertian yaitu pertama, manajemen suatu proses, kedua, manajemen sebagai orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suat ilmu dan seni.

Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard mengatakan bahwa terdapat tiga bidang keterampilan vang penting untuk melaksanakan proses manajemen bagi pengelola.[30] bidang keterampilan itu adalah.

a. Keterampilan teknis (technical skill) vaitu suatu kemampua yang menggunakan pengetahuan, metode, prosedur, teknik dan akal untuk melaksanakan tugas yang diperoleh dari pengalaman, pendidikan dan pelatihan sehingga pengelola dapat menjalankan suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
b. Keterampilan manusiawi (human skill) yaitu kemampuan beradaptasi dengan seseorang dalam hubungan manusiawi agar bekerjasama dengan rekan kerja dalam oraganisasi dan dapat mengelola kelompoknya sendiri
c. keterampilan konseptual (conceptual skill) yaitu kemampuan memahami, mengenali berbagai macam factor kompleksitas keseluruhan organisasi dengan mengambil tindakan yang ditujukan untuk kepentingan organisasi keseluruhan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelola adalah seseorang atau beberapa orang yang mengelola suatu lembaga ataupun organisasi yang prosesnya dimulai dari

---

[29] Suharsimi arikunta, *"Pengelolaan kelas dan siswa"*. Jakarta: cv raajawali. 1998. 8.

[30] Dr. H.B Siswanto,M. Si, "*Pengantar Manajemen*" Jakarta`; Pt. Bumi Aksara. 2005. 20.

perencanaan, pengorganisasian, pengerakan atau pengarahan dan pengontrolan atau evaluasi agar dapat berjalan sesuai tujuan atau target secara efektif dan efesien.

Kata "Pengelolaan" dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujan tertentu.

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaanpenggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.[31]

Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.[32] Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor, instansi, maupun organisasi. Manajer yang baik selalu bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol. Dengan demikian, target yang dituju dengan mudah dapat dicapai dengan baik

2. Tujuan penglolaan

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti: sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan

---

[31] Handayaningrat, *Pengantar Studi*., 9.

[32] George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168.

waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pancapaian tujuan akan lebih sulit. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu.[33]

a. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertetangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
c. Untuk mencapai efesiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut.[34]

a. Menentukan strategi
b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu.
d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
e. Menentukan standar kerja yang mencakup efetivitas dan efisiensi
f. Menentukan ukuran untuk menilai
g. Mengadakan pertemuan
h. Pelaksanaan

---

[33] Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 34.

[34] Irine Diana Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008), 59.

i. Mengadakan penilaian

j. Mengadakan review secara berkala

k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

3. Fungsi pengelolaan

Sedangkan menurut John D. Millet, fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.[35]

Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Commanding* (pemberian) perintah), *Coordinating* (pengkordinasian), dan *Controlling* (pengawasan).

Sedangkan menurut Harold Koonts dan Cyril O'Donnel membagi fungsi pengolahan menjadi 5, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Staffing* (kpegawaian), *Directing* (Langsung), dan *Controlling* (pengawasan).

Menurut George R Terry juga mengemukakan fungsi pengelolaan antara lain *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (menggerakkan), dan *Controlling* (pengawasan).[36]

a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dengan berbagai alternatif dari tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan program-program.[37]

---

[35] Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), 98-100.

[36] Athoillah, *Dasar-Dasar.*, 95-96.

[37] Manajemen Zakat, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya

Pada dasarnya, perencanaan adalah memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, apa (*what*) siapa (*who)* kapan *(when)* dimana *(where)* mengapa dan agaimana *(How*). Jadi, perencanaan adalah pemiliha penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

b. Pengorganisasian (*Organizing)*

Menurut S. Prajudi Atmosudirjo, organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara kelompok orang-orang yang harus bekerja sama secara tertentu (melalui sistem) untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan bersama yang tertentu. Pengorganisasian adalah suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan, mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi.[38]

c. Penggerakan (*Actuating)*

semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan sesuatu kegiatan khusus.[39]

d. Pengendalian (*Controlling*)

Menurut G.R Terry, pengendalian adalah proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-

[38] Usman Effendi, Asas Manajemen., 131
[39] Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, 183.

perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.[40]

Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan praktek fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen yang berperanpenting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu,lembaga, maupun organisasi atau perusahaan.

4. Pengelolaan yang baik

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan *kredibilitas, integritas,* dan *otoritas* sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota. Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Menurut George R. Terry, menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

a. Perencanaan (*Planning*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.
b. Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga

[40]Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, 242

terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

c. Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bisa bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

d. Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

5. Unsur pengelolaan

Menurut Dewi, dalam kegiatan pengelolaan terdapat 8 unsur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan, meliputi.[41]

a. Organisasi

Kegiatan mengelompokkan dan menyusun kerangka kerja, jalinan hubungan kerjasama di antara para pekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi sendiri memiliki 2 sifat utama, yakni:

a) Bersifat statis

Organisasi merupakan wadah dalam melakukan tugas dan wewenang secara struktural dan fungsional menempatkan individu sesuai keahliannya.

b) Bersifat dinamis

Organisasi merupakan pembagian tugas dan wewenang serta adanya komunikasi dalam menjalin kerjasama.

b. Manajemen

Kegiatan yang berfungsi merencanakan, merencanakan, mengorganisasikan, membina, menggerakkan, dan

[41] Dewi, 2011

mengawasi dengan tujuan agar kerjasama yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Menurut Henry Fayol dalam Dewi, manajemen didukung beberapa sarana yang harus ada, meliputi.

a) *Man* (manusia) yaitu tenaga kerja manusi, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional.
b) *Money* (anggaran) yaitu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan
c) *Method* (sistem kerja) yaitu cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan.
d) *Material* (perlengkapan pendukung) yaitu mesin atau alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan
e) *Machine* (peralatan teknologi) yaitu bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan
f) *Market* (pemasaran) yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa yang dihasilkan.

c. Komunikasi

Kegiatan menyampaikan informasi dan ide dari seseorang kepada orang lain yang bersifat timbal bali, baik secara formal maupun non formal.

d. Informasi

Kegiatan menghimpun dan mengolah berbagai keterangan obyektif yang diperlukan dalam usaha kerja sama.

e. Personalia

Kegiatan mengatur dan mengurus penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diperlukan dalam usaha kerja sama

f. Perbekalan

Kegiatan perencanaan, pengadaan, pengaturan dan penggunaan peralatan kerja dalam usaha kerja sama agar penggunaannya efektif dan efisien.

g. Humas

Kegiatan menciptakan hubungan dan dukungan yang baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal terhadap usaha kerja sama perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)

A.Ubaedillah dan Abu Razak, *Demokrasi, Hak asasi Manusia, Dan Masyarakat Madani,* (jakarta : ICCE Uin Syarif Hidayatullah, 2003)

Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003)

Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien* (Medan Perdana Publishing, 2016)

Daryanto, "*Kamus Indonesia Lengkap*". Surabaya: Apollo, 1997

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan,Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001),

Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Dr. H.B Siswanto,M. Si, "*Pengantar Manajemen*" Jakarta`; Pt. Bumi Aksara. 2005.

Elitear,F. M. J.,& Koto,A. T. E. *Penelitian Lapangan* (Field Research)

George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),

Handayaningrat, *Pengantar Studi.*

Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara

Ibrahim Lubis, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen,*Cet.II, (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985

Irine Diana Wijayanti, *Manajemen* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008)

Jailani dan Raihan, Pengantar Manajemen Publik Menurut Al-Qur 'an

John Suprihanto, Manajemen (Yogyakarta: Gadjah Mada Univers Press, 2014)

Maimun Jbrahim, *Pergantar Manajemen Dakwah* (Banda Acch Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, 2010

Malayu Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Zakat, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya

Mangunhardiana. *pembinaan Arti dan Metodenya* (Yogyakarta: Paramadina, 1992)

pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000)

Pamungkas, 2011:138

Riawan Amin, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik* (Jakarta: Salemba Empat, 2010)

Siswanto. "*Pengantar Manajemen"*. Jakarta : PT.Bumi Aksara. 2005

Sugioni, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016

Suharsimi arikunta, *"Pengelolaan kelas dan siswa"*. Jakarta: cv raajawali. 1998

Jurnal

Bertha Sampe, *Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Pembinaan Pegawai Pada Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Puncak,* **(**Jaya Pelita : Volume 1, Nomor 1 April 2019 Issn : 2657 – 1250)

Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya, *Manajemen Dan Eksekutif*, Jurnal Manajemen Volume 3 No 2 Oktober 2019 ISSN : 2303-3495,54

Husaini dan Happy Fitria, "*Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*",Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Vol 4 No 1 (2019) 46, hups //core ac uk/download/pdf/322573556

Website

http://journal uinmataram ac id/index.php/jpk

http://xerma.blogspot.com/2014/05/pengertian-fungsi-pembinaan-menurut.htm

Pengertian POAC, (Online), tersedia di: https://www. gurupendidikan.co.id

Skripsi

Mahtuti, Tri (2018) *Konsistensi PKS Dalam Memperjuangkan Harkat Dan Martabat Perempuan (Studi Pada: DPD PKS Lampung Utara)*. Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung.

Mualimah , "*Manajemen Pembinaan mReaja Islam Masjid (Risma) Di Masjid Al-Awwabin Sukarame Bandar Lampung*" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

Rahmat Yani, ,"*Manajemen Pembinaan Keagamaan Panti Asuhan*" "(skripsi guna memenuhi tugas akhir uin ar-raniry, aceh 2018)

Wawancara

(hasil wawancara ketua umum DPD PKS Lampung barat Sucipto, SH. Pada 21 oktober 2022, pukul 16.00 WIB)

Wawancara bidang hubungan masyarakat tri tungga, a.md pada 21 oktober 2022

hasil wawancara sekertaris umum DPD PKS Lampung barat nopiyadi, s. ip Pada 21 oktober 2022, pukul 17.00 WIB

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah singkat partai keadilan sejatera?
2. Bagaimana Visi Dan Misi Partai Keadilan Sejatera?
3. Bagaimana Struktur Organisasi Partai Keadilan Sejatera?
4. Bagaimana Program Pelaksanaan Partai Keadilan Sejatera?
5. Bagaimana Keadaan Gedung Sarana Dan Prasarana Partai Keadilana Sejatera?
6. Bagaimana proses pelaksanaan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan) di partai keadilan sejatera?

DOKUMENTASI

PKS
KANTOR
DPTD PKS
KABUPATEN LAMPUNG BARAT

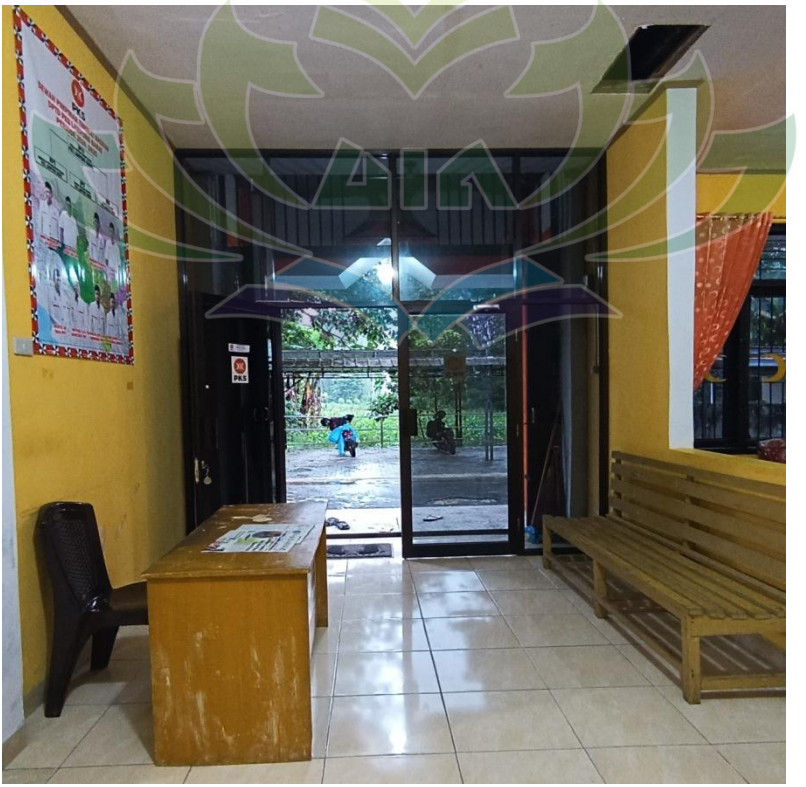

PKS
DEWAN PIMPINAN TINGKAT DAERAH
DPTD PKS LAMPUNG BARAT
PERIODE 2020 -2025
DPTD
(DEWAN PIMPINAN TINGKAT DAERAH)
PKS LAMPUNG BARAT
MPD
(MAJELIS PERTIMBANGAN DAERAH)
PKS LAMPUNG BARAT
DPD
(DEWAN PIMPINAN DAERAH)
PKS LAMPUNG BARAT
DED
(DEWAN ETIK DAERAH)
PKS LAMPUNG BARAT
UHEN SUHENDRA, SE
KETUA MPD
AHLUL MADY
SEKRETARIS MPD
BAMBANG RUSMINTO
KETUA DED
WAGIYANTO
SEKRETATIS DED
SUCIPTO, SH
Ketua DPD
NOPIYADI, S.IP
SEKRETARIS DPD
M.SIHOLAN JAYA, S.Sos
BENDAHARA DPD
NOVA ALFAROBI, S.T.P
KETUA BIDANG KADERISASI

PKS
DEWAN PENGURUS DAERAH
PKS LAMPUNG BARAT
PERIODE 2020 -2025
SUCIPTO, S.H
KETUA DPD PKS LAMPUNG BARAT
Nopiyadi, S.I.P
SEKRETARIS DPD PKS LAMPUNG BARAT
KETUA
SEKRETARIS
BENDAHARA
BIDANG KADERISASI
BIDANG KEPEMUDAAN DAN KEPANDUAN
BIDANG PEMENANGAN PEMILU DAN PILKADA
BIDANG PREMPUAN DAN KETAHANAN KELUARGA
BIDANG POLITIK, HUKUM DAN KEAMANAN
BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT
BIDANG EKONOMI, KEUANGAN, INDUSTRI, TEKNOLOGI DAN LINGKUNGAN HIDUP
BIDANG PEKERJA, PETANI DAN NELAYAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030
e-mail : fdikuinril@gmail.com

Nomor : B.6130 /Un.16/DD/TL.01/ 11 /2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Mohon Izin Penelitian / survey**

Kepada Yth.
Ketua Partai Keadilan Sejahtera Di Kabupaten Lampung Barat
Cq.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Bandar Lampung
di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 10.a Tahun 2022 tentang Penetapan Judul Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama	: Wahyu Sep Almulya
NPM	: 1941030095
Jurusan	: Manajemen Dakwah (MD)
Semester	: VII (tujuh)
Judul	: Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Pengurus Partai Keadilan Sejahtera Di Kabupaten Lampung Barat

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan survey/ penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagai mana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bandar Lampung, 15 November 2022
An Dekan,
Kabag TU

Supriyadi, S.Sos
NIP. 196611161990031001

DEWAN PENGURUS DAERAH
PARTAI KEADILAN SEJAHTERAH
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
Alamat: Jl. Raden Intan Sukamenanti Kel. Pasar Liwa Kec. Balik Bukit Kab. Lampung Barat

SURAT KETERANGAN

Nomor : 036/KTR/AH -07-PKS/1444 Liwa, 30 November 2022
Lampiran : -
Perihal : ***Surat balasan permohonan izin penelitian***

Kepada Ykh.
DEKAN FAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASI
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, Sholawat teriring salam, semoga selalu tercurah kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin

Menidaklanjuti surat permohonan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor B.6130/Un.16/DD/TL.01/11/2022 perihal permohonan izin penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi. Maka dengan ini kami memberikan izin untuk pengambilan data di Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Lampung Barat kepada :

Nama : Wahyu Sep Almulya
NPM : 1941030095
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan IlmuKomunikasi
Judul penelitian : Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Pengurus Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Lampung Barat.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

DEWAN PENGURUS DAERAH
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
KETUA,

DEWAN PENGURUS DAERAH PKS KABUPATEN LAMPUNG BARAT

SUCIPTO, SH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 10.a TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (Tahap II)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RINo. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27.a Tahun 2021 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022;

Memperhatikan : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi MD Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 22 April 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (Tahap II)

Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.

Dipindai dengan CamScanner

Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 6 April 2022

Dekan,

Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP.196511011995031001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
Nomor : 10.a Tahun 2022
Tanggal : April 2022
Tentang : **Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 (Tahap II)**

No	NAMA	NPM	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing	GOL
1	Randy Khorimin	1841030050	Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Ulum dalam Menarik Minat Santri Baru di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus	Hj. Rodiyah, S.Ag, MM Mulyadi, M.Sos.I	IV/C III/d
2	Restu Hidayatullah	1841030465	Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Biro Bimbngan Rohani Pemerintah Kota Bandar Lampung	Badarudin, M. Ag M. Husaini, ST., MT	IV/a III/d
3	Aan Hudori	1841030176	Manajemen Pembinaan Mental Spiritual dalam Membangun Etos Kerja Anggota Kesatuan Korem 043/ Garuda Hitam Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si Badarudin, M. Ag	IV/e IV/a
4	Laily Rahmadani	1841030038	Manajemen Mental Spiritual Dalam Membina Loyalitas Nasabah Bank BSI Cabang Antasari Bandar Lampung	Hj. Rodiyah, S.Ag., MM Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/c III/b
5	Ayu Agustina	1841030092	Strategi Dakwah Bil Hal dalam Pembinaan Kerukunan Umat Beragama pada Pengurus Wilayah Nahdaltul Ulama Provinsi Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr. Hj. Suslina, M.Ag	IV/c IV/b
6	Siti Murdina	1841030199	Manajemen Pembinaan Santri dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Panti Asuhan Kasih Bunda Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Badarudin, M. Ag	IV/c IV/a
7	Lip Murozakoh	1841030019	Strategi Dakwah PCNU Kabupaten Pringsewu dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah	Hj. Rodiyah, S.Ag., MM Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/c IV/a
8	Fauzi Anggara	1841030217	Manajemen Dakwah dalam Pengajian Tafsir Jalalain di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah Karawang Jawa Barat	Dr. Mubasit, S.Ag, MM M. Husaini, MT	III/d III/d
9	M. Rifqi Ghifari	1841030382	Fungsi Manajemen pada Majelis Taklim Jabal Nur Kota Bandar Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, MM Devid Saputra, MM	IV/a III/b
10	Irfina Putri Maharani	1841030592	Strategi Dakwah Bil Hal Partai Kebangkitan Bangsa dalam Menjalin Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Pesisir Barat	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/c III/d

Dipindai dengan CamScanner

11	Irfini Putri Rahmawati	1841030591	Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Program Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pesisir Barat	Badarudin, M.Ag Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/a III/d
12	Indah Permata Sari	1841030545	Manajemen Masjid Istiqomah dalam Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Langkapura Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Mubasit, S. Ag, MM	IV/b III/d
13	Dwikie Alen Alfadami	1841030221	Manajemen Pelayanan BMT Sabilil Mutaqin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Sumberjo Tanggamus	Mulyadi,S.Ag.,M.Sos.I Devid Saputra, MM	III/d III/b
14	Ahmad Syaifudin Zuhri	1841030175	Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Ajaran Tarekat Qadiriyah Wa Naqsabandiyah di Kabupaten Mesuji	Badarudin, M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
15	Lukman Al-Hakim Siagian	1841030416	Manajemen Dakwah Bil Hal dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Taklim At Tadzkir di Kecamatan Sukabumi Indah Kota Bandar Lampung	Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I Devid Saputra, MM	III/d III/b
16	Alvin Giano Bilqis	1841030156	Fungsi Manajemen dalam Program Dakwah Bil-Hal di Daarut Tauhid Peduli Enggal Kota Bandar Lampung	Badarudin, S.Ag., M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
17	Winanda Putri Kinanti	1841030594	Manajemen Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu	Badarudin, S.Ag., M.Ag Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/a III/d
18	Krisdiyanti	1841030595	Manajemen Majlis Rotibul Haddad Wa Ta'lim Ahbaabul Mustofa dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Desa Waluyojati Kabupaten Pringsewu	Badarudin, S.Ag., M.Ag Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/a III/d
19	Trimalia Rahmatika	1841030193	Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Program Penyaluran Bantuan Sosial dada Dinas Sosial Provinsi Lampung	Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag.,M.Sos.I Dr. Mubasit, S. Ag, MM	IV/b III/d
20	Ilham	1841030174	Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kementrian Agama Kantor Wilayah Provinsi Lampung Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Badaruddin,S.Ag., M.Ag	IV/c IV/a
21	R. Jan Tobi	1841030383	Manajemen Strategi Peningkatan Pemahaman Beribadah di Masjid Al-Hidayah Negara Ratu Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan	Dr. Tontowi Jauhari, MM Devid Saputra, MM	IV/a III/b

Dipindai dengan CamScanner

22	Andika	1841030194	Strategi Dakwah Partai Kebangkitan Bangsa dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag. M.Sos.I Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b
23	Riyo Setiawan	1841030169	Manajemen Evaluasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Badaruddin, S.Ag., M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
24	Anton Wahyudi Pangestu	1841030200	Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Ibadah Haji di Kantor Kemenag Kabupaten Mesuji	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Badaruddin, M.Ag	IV/c IV/a
25	Purkonsyah	1841030457	Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan Pondok Pesantren Al-Falah Krui Kabupaten Pesisir Barat	Dr. Tontowi Jauhari, MM M. Husaini, MT	IV/a III/d
26	Riska Septiana	1941030084	Strategi Dakwah dalam membina Akhlak Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an 4, Marga Agung, Lampung Selatan	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
27	Novita Sari	1941030065	Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Husnul Khotimah Tanjung Gading Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
28	Nili Rosalina	1941030062	Pengembangan Wisata Halal Terhadap Sarana Prasarana dan Kesadaran Masyarakat di Gampongujong Muloh Kabupaten Aceh Jaya	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
29	Jeni Monika	1941030043	Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Jami'atululum di Desa Bungkuk Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur	Hj. Rodiyah, S.Ag, MM Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/c III/b
30	Maierawati Fajrin	1941030052	Manajemen Pelayanan Karyawan Dalam Membangun Loyalitas Nasabah di Pegadaian Syariah Simpang 4 Lantas Ogankomering Ulu	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
31	Reni Astuti	1941030151	Manajemen Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Hj.Rodiyah,S.Ag.,MM Dr. Khairullah, MA	IV/c IV/a
32	Eka Aprilliana	1941030026	Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Zamais dalam Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Kabupaten Pringsewu	Hj. Rodiyah, S.Ag.,MM M. Husaini, ST., MT	IV/c III/d
34	Yosi Kevin Renaldi	1841030484	Penerapan Metode Pembelajaran Tajwid guna Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Nurul Muttaqin Penumangan Baru Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag M. Husaini, M.T	IV/a III/d

Dipindai dengan CamScanner

35	Seftia Nafisya	1841030170	Manajemen Pelayanan Publik dalam Kegiatan Sosial Keagamaan PEMDA Kabupaten Lampung Barat	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Badarudin, M.Ag	IV/c IV/a
36	Ria Indera	1541030184	Manajemen Karyawan dalam Pelayanan Konsumen di Chandra Departemen Store Pringsewu Kabupaten Pringsewu	Dr. Hasan Mukmin, M.Ag M.Husaini, S.T., M.T	IV/a III/d
37	Novey Ryansyah As	1941030063	Fungsi Manajemen dalam Membangun Loyalitas Nasabah pada Bank Syariah Indonesia di kantor Cabang Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
38	Mala Hayati	1841030583	Manajemen Pelayanan dan Kepuasan Jama'ah (Studi dada Takmir Masjid Ad-Du'a Way Halim Kota Bandar Lampung)	Dr. M. Mawardi J., M. Si Dr. Mubasit, S.Ag, MM	IV/b III/d
39	Meta Aryana	1941030136	Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Publik pada Kantor Agama di Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
40	Santi Irmayani	1941030273	Manajemen Perencanaan dalam Membina Kegiatan Sosial Keagamaan di Kantor Kementerian Agama Pesisir Barat	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Dr. H.Zamhariri, M.Sos.I	IV/c III/d
41	Harun Santoso	1941030126	Manajemen Pembinaan Akhlak Pada Anak di RA Cendekia Al-Madani di Kecamatan Ngambur Pesisir Barat	Badaruddin S.Ag, M.Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
42	Wahyu Sep Almulya	1941030095	Fungsi Manajemen dalam Pembinaan Pengurus Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Lampung Barat	Dr. Hj. Suslina, M.Ag M. Husaini, ST., MT	IV/b III/d
43	Regal Wibowo	1841030005	Strategi Perencanaan dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Ashanul Libat di Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Dr.H. Rosidi,MA	IV/c IV/c
44	Ahmad Tata Triadi	1841030393	Strategi Pelayanan dalam Upaya Menjaga Loyalitas Muzakki di BAZNAS Kota Bandar Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, MM Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
45	Ahmad Dadan Irwani	1841030377	Optimalisasi Fungsi Manajamen dalam Pengumpulan dan Pemberdayaan ZIS di LAZISNU Kabupaten Tanggamus	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Dr.Tontowi Jauhari, MM	IV/c IV/a
46	Monica Sanjaya	1841030103	Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Manajemen SDM di Kementrian Agama Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M.Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a

Dipindai dengan CamScanner

47	Rovian	1841030381	Analisis Beban Kerja dalam Perencanaan Sumber Daya Manusia di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, MM Mulyadi, S.Ag,M.Sos I	IV/a III/d
48	Ridho Fernanda	1841030497	Manajemen Ri'ayah dalam Meningkatkan Nasabah pada Pegadaian Syariah Cabang Kedaton Bandar Lampung	Dr. Hasan Mukmin, MA Badaruddin, M.Ag	IV/a IV/a
49	Rendi Pranata Marwa	1841030490	Manajemen Pelaksanaan dalam Membina Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Falah dikampung Pagar Baru Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat	Dr. Mubasit, S.Ag, MM M. Husaini, S.T.,M.T	III/d III/d
50	Anne Ferlinda Angelina	1841030114	Strategi Dakwah dalam Membina Aqidah Mualaf di Dewan Da'wah Islamiyyah Indonesia Provinsi Lampung	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b
51	Hachika Bidara Syahri	1841030587	Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Kejaksaan Tinggi Lampung	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Dr. H. Zamhariri, M.Sos.I	IV/c III/d
52	Pia Erdiyana	1841030090	Manajemen Strategi dalam Membina Kerukunan Antar Santri di Pondok Pesantren Mifftahul Huda Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Dr. Hj. Suslina, M. Ag	IV/c IV/b
53	Achmad Syahroni	1941030003	Strategi Dakwah Bil Hal Partai Kebangkitan Bangsa dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Bandar Lampung	Hj.Rodiyah, MM Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/c IV/a
54	Indah Puspita Sari	1941030255	Fungsi Manajemen dalam Pembinaan Pernikahan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Way Kanan	Hj.Rodiyah, MM M. Husaini, ST., MT	IV/c III/d
55	Peppi Sutriyani	1941030073	Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Muhammad Natsir dalam Pembinaan Rasa Kekeluargaan Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
56	Ajeng Mustika Ningrum	1941030103	Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Jama'ah di Masjid Ar-Rohim Kecamatan Natar Lampung Selatan	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b

Dipindai dengan CamScanner

57	Ihsan Hanif	1941030039	Manajemen Startegi dalam Pembinaan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Arroudhotul Wahida Lampung Selatan	Hj.Rodiyah, S. Ag,M.M Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/c IV/a
58	Alfina Damayanti	1841030157	Strategi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatullah Kampung Marga Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan	Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I Badaruddin, M. Ag	IV/a IV/a
59	Indah Lestari	1941030040	Dakwah Bil Hal dalam Menanggulangi Radikalisme pada Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama di Kota Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Hj.Rodiyah, S.Ag,M.M	IV/c IV/c
60	Jahada Fial Amri Fimuhyidin	1941030042	Manajemen Dakwah Rumah Hijrah Annaba dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat di Sukarame Bandar Lampung	Hj.Rodiyah, S.Ag,M.M Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I	IV/c
61	Aman Rohimi	1941030011	Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah di Masjid Jami' Al-Mustawa Perum Nusantara Permai Kota Bandar Lampung	Dr. H. Rosidi, MA Hj.Rodiyah, S.Ag,M.M	IV/c IV/c
62	Ahmad Junpajri	1841030530	Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Indeks Literasi Zakat Kota Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
63	Kevin Nathario Chandra Prayoga	1841030105	Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Mujtama Al-Islami di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Badarudin, M.Ag	IV/b IV/a
64	Agung Arya Nugraha	1941030007	Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Muhadharah di Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Dr. H. Rosidi, MA Hj. Rodiyah, MM	IV/c IV/c
65	Olga Indah Maharani	1941030072	Fungsi Manajemen dalam Sistem Pelaksanaan Ibadah Haji Pada Kantor Kementerian Agama Lampung Barat	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
66	Ratih Novita Sari	1941030079	Manajemen dalam Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Rajabasa Bandar Lampung	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/b

Dipindai dengan CamScanner

67	Wisnu Arif Darmawan	1941030097	Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif LAZIZMU Melalui Program Pemberdayaan UMKM dampak Pandemi (Studi Kasus di LAZIZMU Kabupaten Lampung Tengah)	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/b III/a
68	Arif Aldian Dwitama	1841030143	Strategi Dakwah Pondok Pesantren Yanbu'ul 'Ulum Lampung Selatan Mengatasi Problematika Santri Era Modern	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Badarudin, M.Ag	IV/c IV/a
69	Sifa Yusuf HZ	1841030543	Perencanaan Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Kita Peduli Kecamatan Teluk Betung Utara	Dr. Hj. Suslina, M. Ag Devi Saputra, MM	IV/b III/b
70	Ari Satrio	1841030526	Fungsi Manajemen Seketariat Rumah Qur'an Bunda Aisyah 17 Lampung dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Hasan Mukmin, MA Dr. Mubasit, S. Ag, MM	IV/a III/d
71	Devan Pratama	1941030271	Manajemen Pelayanan PT. Travel Ameera Mekkah Bandar Lampung Dalam Pemberangkatan Jama'ah Haji dan Umroh di Era New Normal Tahun 2022	Bambang Budiwiranto, M.Ag, PH.D Badaruddin, M.Ag	III/d IV/a

Dekan,

Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP.196511011995031001

Dipindai dengan CamScanner

FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN PENGURUS PARTAI KEADILAN SEJATERA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

by Wahyu Sep Almulya

Submission date: 14-Dec-2022 10:08AM (UTC+0700)
Submission ID: 1980743911
File name: TURNITIN-WAHYU_SEP_ALMULYA_1.docx (114.53K)
Word count: 3498
Character count: 23476

FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN PENGURUS PARTAI KEADILAN SEJATERA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

ORIGINALITY REPORT

20%	16%	16%	22%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Martang Martang, Amir HM. "STUDI TENTANG MOTIVASI PEMBINAAN TILAWAH AL-QUR'AN PADA TA'LIMUL QUR'AN LIL AULAD (TQA) NURUL AL-FALAH DI KECAMATAN DUA BOCCOE KABUPATEN BONE", AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam, 2021 Publication	2%
3	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	1%
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	1%

7	Ridwan Ridwan. "PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI KARYAWAN DI IBIZZA CLUB ENTERTAINMANT PONTIANAK TAHUN 2014", Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam, 2018 Publication	1 %
8	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1 %
9	Johan Arifin, Fajarika Ramadania. "Nilai Budaya dalam Nyanyian Balian pada Upacara Perkawinan Adat Dayak Maratus di Kabupaten Hulu Sungai Tengah", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2019 Publication	1 %
10	Submitted to Clemens High School Student Paper	1 %
11	Roslaini Roslaini. "PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA RELIGIUS DI MTS MAMBAUL ULUM KECAMATAN PONDOK KUBANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH", Jurnal As-Salam, 2019 Publication	1 %
12	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	1 %

13	Nova Riyanti, Muhammad Riban Satia, Muh Azhari. "Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Lokal Di Sempadan Sungai Rungan Kota Palangka Raya", Pencerah Publik, 2020 Publication	1 %
14	Rahmat, Ahmad. "MANAJEMEN KEPEMIMPINAN ISLAMI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI UD IQBAL JAYA BONDOWOSO", Al-Idarah : Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, 2020 Publication	1 %
15	Submitted to unars Student Paper	1 %
16	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1 %
17	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	<1 %
18	Wayan Resmini, Abdul Sakban, Abdurrahman Fauzan. "Nilai-Nilai yang Terkandung pada Tradisi Paru Udu dalam Ritual Joka Ju Masyarakat Mbuliwaralau Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur Indonesia", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019 Publication	<1 %

19	Agussalim Agussalim. "Peranan Keteladanan Guru Pai Dalam Pembinaanakhlak Mulia Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Bilae Kec. Awangpone", JURNAL AL-QAYYIMAH, 2020 Publication	<1 %
20	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	<1 %
21	Hari Santoso Wibowo, Auliya Abdillah, Herma Musyanto. "Manajemen Fasilitas Di Ruang Utama Masjid Al Falah Surabaya", Masjiduna : Junal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah, 2020 Publication	<1 %
22	Roos Nely. "TINJAUAN HUKUM PERKAWINAN CAMPURAN", Juripol, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 5 words
Exclude bibliography	On		